

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode penelitian

Model PTK menurut Kemmis Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

a. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan.

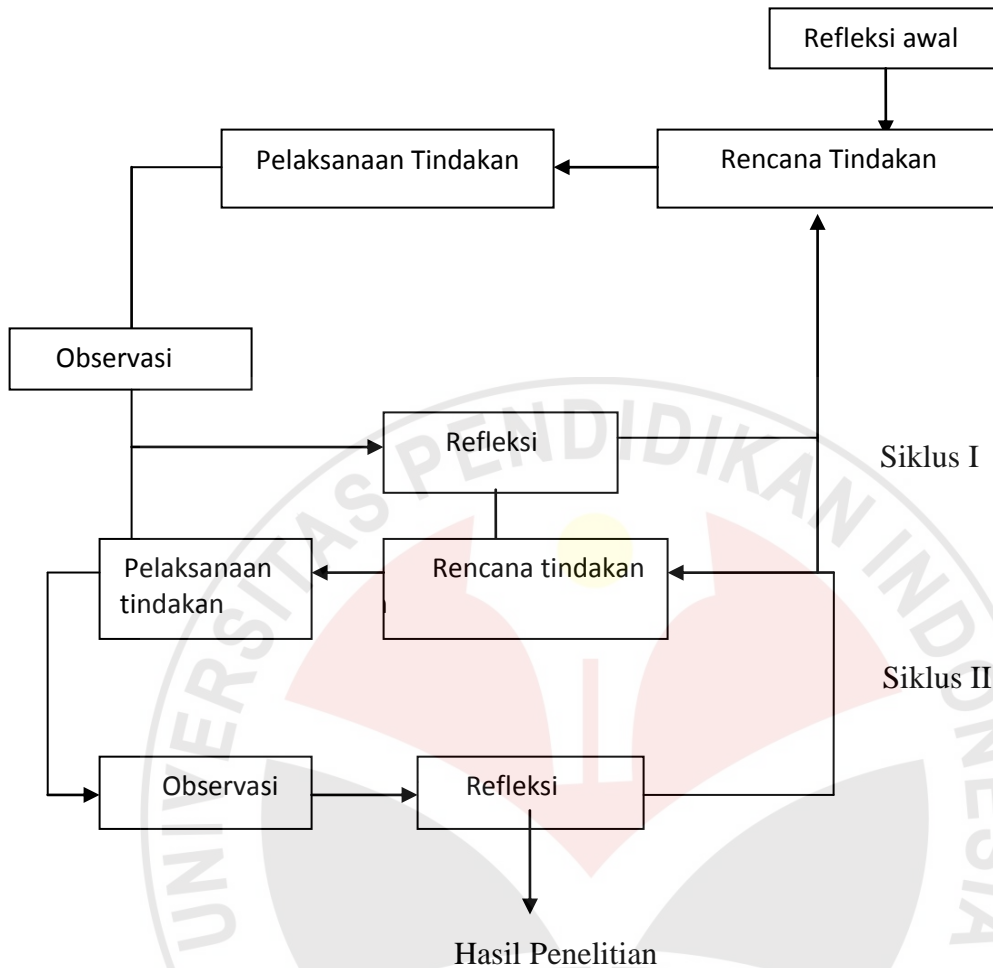
c. Observasi

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal.

d. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti menngkaji, melihat, dan memepertimbangkan hasil-hasil dan dampak dari tindakan.

PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan dengan diagram alur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alur PTK

Kemmis dan Taggart (dalam Rafi'uddin)

2. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

SDN Neglasari yang terletak Desa Bencoy Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi. yang tempatnya dekat dengan pergunungan perkebunan teh

Saat ini jumlah siswa yang belajar di SD Negeri Neglasari berjumlah 132 siswa, dididik oleh 7 orang guru dan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Bapak ABIDIN, S.Pd.

Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan criteria ketuntasan minimal:

- a. **Tingkat Kompleksitas**, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
 1. Guru yang memahami dengan benar kompetensi yang harus diajarkan pada peserta didik
 2. Guru yang kreatif dan inovatif dengan metode pembelajaran yang bervariasi.

3. Peserta didik yang cakap, cermat dan trampil dalam menyelesaikan tugas.
- b. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggara pembelajaran pada masing-masing sekolah.**
1. Sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dicapai peserta didik seperti perpustakaan. Laboratorium, dan alat bahan lainnya untuk proses pembelajaran.
- c. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik disekolah yang bersangkutan.**
1. Penetapan intake berdasarkan kemampuan peserta didik di kelas sebelumnya.
 Cara pembuatan KKM dengan menggunakan poin/skor pada setiap kriteria yang ditetapkan.

Tabel 3.2. Analisis Pembuatan KKM

| Aspek yang dianalisis | Kriteria pensekoran | | |
|-----------------------|---------------------|-------------|-------------|
| | Tinggi 1 | Sedang 2 | Rendah 3 |
| Kompleksitas | Tinggi 1 | Sedang 2 | Rendah 3 |
| Daya Dukung | Tinggi 1 | Sedang 2 | Rendah 3 |
| <i>Intake</i> Siswa | Tinggi 1 | Sedang 2 | Rendah 3 |

Jika indikator memiliki kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung sedang dan intake peserta sedang, maka nilai KKMnya adalah

$$\frac{1+2+3}{9} \times 100 = 66,7$$

9

Nilai KKM merupakan angka bulat, maka nilai KKM-nya adalah 67

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SDN Neglasari kelas IV jumlah siswa sebanyak 15 orang laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan 8 orang, peneliti ini merupakan sebagai guru kelas di SDN Neglasari menjadikan kelas sebagai subjek penelitian karena peneliti lebih mengetahui permasalahan yang ada dan memerlukan penanganan dan perbaikan dalam meningkatkan belajar siswa.

4. Prosedur penelitian

Prosedur yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Skenario tindakan Perencanaan

Materi yang akan digunakan dalam peneliti ini yaitu tentang sifat-sifat benda dengan menggunakan metode Inkuiri, sebelum pembelajaran dimulai maka peneliti membuat terlebih dahulu Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan 2 siklus, setelah pembelajaran selesai siswa diberikan lembar observasi

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah, batu, ai, gelas, mangkok, dan balon. Dan siswa diharuskan membawa dari rumah masing-masing.

Maka untuk menunjang keberhasilan maka peneliti melibatkan guru sejawat yang ada disekolah. Adapun rencana kegiatan sebagai berikut:

b. Pelaksanaan Tindakan

Penilaian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman pada konsep sifat-sifat benda melalui metode Inkuiri sebanyak II siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Kelas I

Rencana pelaksanaan tindakan untuk siklus I adalah berupa pembelajaran dengan menerapkan konsep sifat-sifat benda dengan menggunakan metode inkuiri, adapun tahapan-tahapan persiapan untuk tindakan I adalah sebagai berikut :

1. Menyusun RPP sebagai rancangan pembelajaran untuk tindakan I dengan indikator tentang konsep sifat-sifat benda, rencana yang dilakukannya adalah bertanya, hipotesis, observasi dan kesimpulan.
2. Menyiapkan soal tes tertulis sebanyak 5 soal PG tentang sifat-sifat benda
3. Menyiapkan alat dan bahan
4. Menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan siklus I sesuai RPP.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan tindakan penelitian kelas dilaksanakan ssesuai dengan RPP IPA, pelaksanaan pembelajaran IPA pada konsep sifat-sifat benda dengan pemberian tes tertulis sebanyak 5 soal PG dan lembar pengamatan, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman sesuai sebelum tindakan dan siswa diberikan motivasi supaya semangat dalam pembelajaran.

1. Observasi Tindakan I

Kegiatan pembelajaran dalam observasi disetiap siklusnya, siswa diberikan lembar observasi yang sudah disesuaikan dengan RPP.

2. Refleksi Tindakan I

Observasi menunjang bahwa guru kurang jelas dalam menerangkan dikelas dan suaranya tidak terdengar sampai kebelakang sehingga tidak dimengerti oleh siswa maka siswa kurang aktif. Dengan demikian guru harus merancang kegiatan selanjutnya untuk siklus II supaya keaktifan siswa menambah dan harus berbeda dengan siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Menyusun RPP sebagai rencana pembelajaran, rencana tindakan yang dilakukan adalah kemampuan bertanya, hipotesis, observasi dan kesimpulan. untuk tindakan II pada konsep perubahan sifat benda dengan menggunakan metode Inkuiri. Pada siklus I dan II dilakukan secara individu.

Menyusun dan menyiapkan LKS sebagai acuan percobaan dan menulis hasil percobaan

Menyiapkan alat dan bahan sebagai percobaan dan siswa mengamati dan melakukan percobaan tersebut.

Menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan siklus II yang sesuai dengan RPP dan hasilnya dikumpulkan.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Menerapkan pengajaran yang telah direncanakan dengan menggunakan metode Inkuiri yang didukung dengan pengamatan

c. Observasi Tindakan II

Mengobservasi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri beberapa kegiatan, ini melihat hasil percobaan dan diakhiri dengan tanya jawab tentang materi yang dipelajari pada saat percobaan.

d. Refleksi Tindakan II

Pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode inkuiri, tetapi pembelajaran masih kurang aktif, maka supaya hasil belajar meningkat dan anak termotivasi maka untuk siklus II menggunakan metode Inkuiri, dimana kegiatan pembelajaran harus lebih baik dari siklus I dan pada saat pembelajaran guru harus lebih berinteraksi langsung terhadap siswa supaya siswa berantusias dalam belajar IPA.

1. Instrument penelitian

Yanti Haryanti, 2013

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Subbahasan Sifat-Sifat Benda Dengan Menerapkan Metode Inkuiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrument penelitian yang digunakan meliputi, tes tertulis dan lembar observasi, instrumennya adalah sebagai berikut :

a. Tes tertulis

Tes tulis ini berfungsi mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap kosep sifat-sifat benda.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes Pilihan Ganda (PG) sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan.

b. Lembar observasi

Pengamatan atau pencatatan data yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. (Dr.Husaeni Usman M.Pd) (1996:54).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data penelitian ini adalah tes tertulis dan lembar observasi.
2. Data yang dikumpulkan berupa data hasil belajar siswa sesudah diberi tindakan (hasil post tes) sebagai data utama, sedangkan data yang kedua mencakup lembar observasi siswa, lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru.
3. Hasil tes (data utama) diperiksa dan diberi skor, sedangkan data yang kedua dengan mengisi daftar lembar observasi yang telah disediakan.

3. Analisi Data

Pengolahan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran bagaimana guru merancang kegiatan pembelajarana dengan menggunakan metode Inkuiri, diperoleh dari penyusunan RPP dan hasil observasi kegiatan guru dan siswa oleh seorang observer. Hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang sifat – sifat benda dengan menerapkan metode Inkuiri, dapat dilihat dari perolehan nilai post tes. Dengan rumus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata nilai dan hasil post test

$\sum x$: Jumlah Keseluruhan Siswa

N : Jumlah Siswa

Analisis hasil pos tes diolah secara kuantitatif

Tabel 3.3 Kategori Peningkatan Hasil Belajar

| Rentang | Kategori Peningkatan Hasil Belajar |
|----------------|---|
| 80-100 | Baik Sekali |
| 60-80 | Baik |
| 40-60 | Cukup Baik |
| 10-40 | Kurang Baik |

3. Untuk mengenali kendala - kendala yang dihadapi siswa dan guru dapat dilihat dari lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti dan dinilai oleh observer.

4. Persentase Siswa yang mencapai KKM dengan perolehan persentase KKM sebelumnya.

Adapun cara menghitung persentase siswa yang mencapai KKM adalah sebagai berikut:

$$TB = \frac{\text{Siswa dengan nilai } \geq 65}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

TB : Ketuntasan Belajar

Siswa dengan nilai ≥ 65 : Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari 65

N : Jumlah Siswa

5. Persentase siswa pada kemampuan Inkuiri dengan menggunakan cara adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kategori}}{N} \times 100\%$$

KI = Kemampuan Inkuiri

Jumlah Kategori = kegiatan kemampuan Inkuiri, bertanya, hipotesis, observasi dan kesimpulan

N = Jumlah Siswa